



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA SUBSEKTOR ASURANSI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Fildzah Haifah Mukhtar

1602025256

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA SUBSEKTOR ASURANSI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Fildzah Haifah Mukhtar

1602025256

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA SUBSEKTOR ASURANSI DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta

Yang Menyatakan,

(Fildzah Haifah Mukhtar)
NIM:1602025256

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA SUBSEKTOR ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

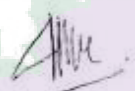
NAMA : **FILDZAH HAIFAH MUKHTAR**

NIM : **1602025256**

PRODI : **MANAJEMEN**

TAHUN AKADEMIK : **2020**

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si.	6/8-20 
Pembimbing II	Ummu Salma Al Azizah, S.E., I.,M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SUBSEKTOR
ASURANSI DI INDONESIA**

Yang disusun oleh:
Fildzah Haifah Mukhtar
1602025256

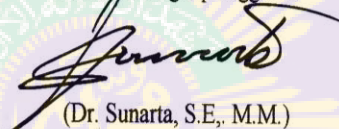
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

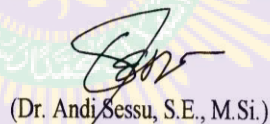
Pada tanggal: 26 Agustus 2020

Tim Penguji:

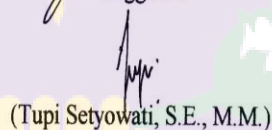
Ketua merangkap anggota :


(Dr. Sunarta, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :

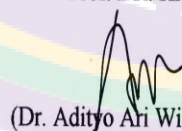

(Dr. Andi Sessu, S.E., M.Si.)

Anggota :


(Tuti Setyowati, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

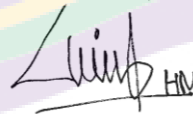
**PENGESAHAN SKRIPSI
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fildzah Haifah Mukhtar
NIM : 1602025256
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non – exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SUBSEKTOR ASURANSI DI INDONESIA”** beserta perangkat yang ada jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 26 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Fildzah Haifah Mukhtar
NIM: 1602025256

ABSTRAK

Fildzah Haifah Mukhtar (1602025256)

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SUBSEKTOR ASURANSI DI INDONESIA

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Mekanisme Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Indikator *Financial Distress* dalam penelitian ini menggunakan Model Altman Z-Score. Metode pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak *evIEWS 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mekanisme Kepemilikan Institusional pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai nilai $t_{hitung} = -0,38248$ $t_{tabel} (0,05;37) = 2,02619$ yaitu $-2,02619 \leq -0,38248 \leq 2,02619$ dengan nilai signifikansi = $0,7043 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Variabel Ukuran Perusahaan pengaruhnya positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil ini dibuktikan oleh $t_{hitung} = 0,520236$ dan $t_{tabel} (0,05;37) = 2,02619$ yaitu $-2,02619 \leq 0,520236 \leq 2,02619$ dengan nilai signifikansi = $0,6060 > 0,05$ sehingga H2 ditolak. Hasil Uji F menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mekanisme Kepemilikan Institusional pengaruhnya tidak signifikan secara simultan terhadap *Financial Distress*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,712330 > 0,05$ maka H3 ditolak. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *R Square* sebesar $0,017805$ menyatakan bahwa variabel Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi *Financial Distress* sebanyak 1,7% sedangkan sisanya 98,3% dapat dijelaskan oleh *Good Corporate Governance* mekanisme lain seperti mekanisme Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komite, Dewan Direksi, Komite Audit, Lavarage dan variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Fildzah Haifah Mukhtar (1602025256)

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM SIZE ON FINANCIAL DISTRESS IN THE INSURANCE SUBSECTORS INDUSTRY IN INDONESIA

The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Major. Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. 2020. Jakarta

Keywords : Financial Distress, Firm Size, Good Corporate Governance, Institutional Ownership

This research was conducted to test and analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) of the institutional Ownership Mechanism and Firm Size on Financial Distress in the insurance subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The financial distress indicator in this study used the Altman Z-score Model. The method in this study used multiple linear regression using Eviews 10. The result of the research show that the Good Corporate Governance Institutional Ownership Mechanism has a negative but not significant effect on Financial Distress. This result is proved by the value of $t\text{-count} = -0.38248$ $t\text{-tabel} (0.05:37) = 2.02619$ which is $-2.02619 \leq -0.38248 \leq 2.02619$ with a significance value $= 0.7043 > 0.05$ so H1 is rejected. Firm Size variables have positive influence but are not significant on Financial Distress. This result was proven by $t\text{-count} = 0.520236$ and $t\text{-tabel} (0.05:37) = 2.02619$ namely $-2.02619 \leq 0.520236 \leq 2.02619$ with a significance value $= 0.6060 > 0.05$ so H2 was rejected. F test result show that Good Corporate Governance Institutional Ownership Mechanism does not have a significant effect simultaneously on Financial Distress. This result is proved by the significance value of $0.712330 > 0.05$ then H3 is rejected. The result of the coefficient of determination show that R Square of 0.017805 states that the variable Institutional Ownership and Firm Size can effect Financial Distress by 1.7% while the remaining 98.3% can be explained by Good Corporate Governance other mechanisms such as the Managerial Ownership mechanism, Committee Size, The Board of Directors, The Audit Committee, Leverage and other independent variables not explained in this study.

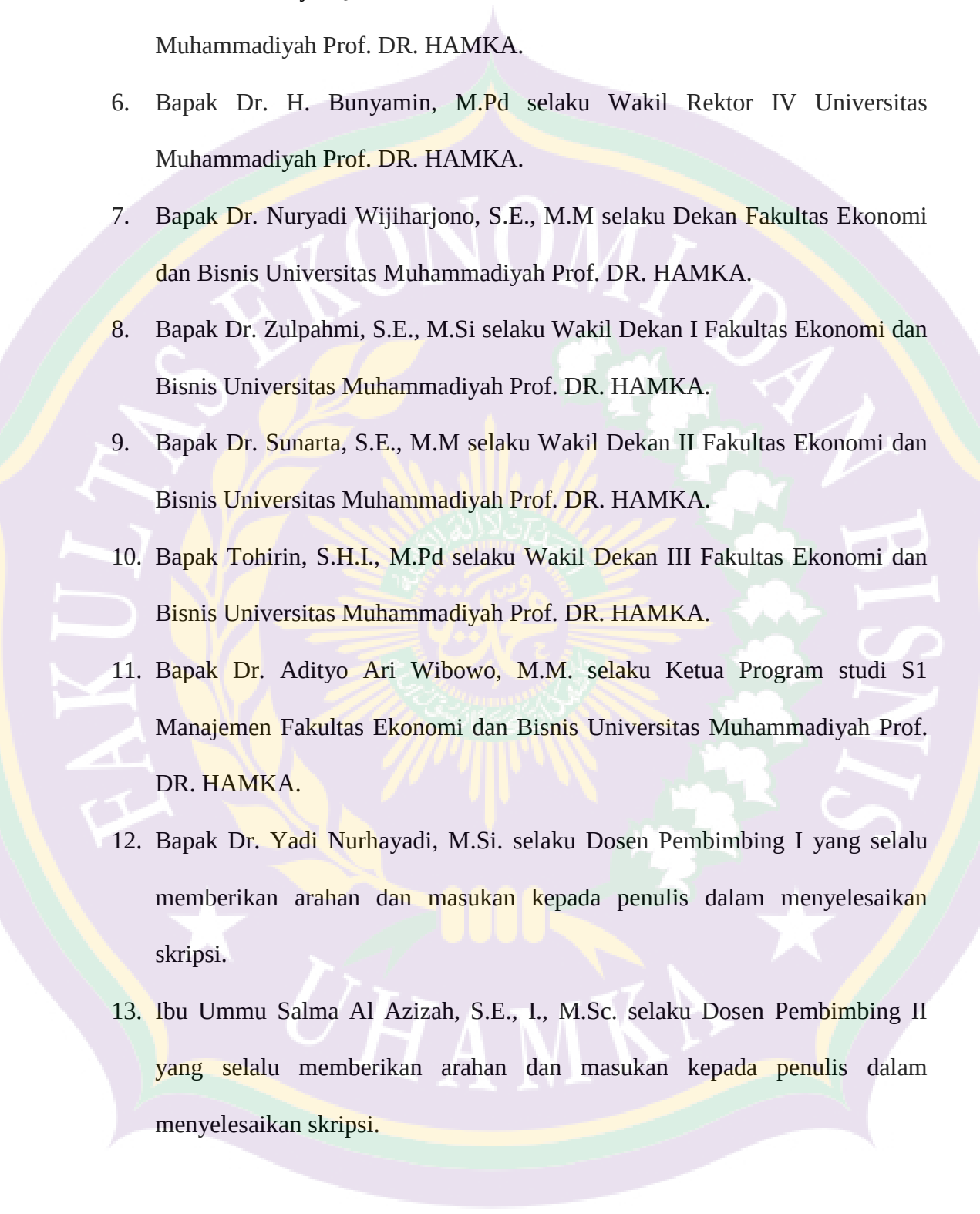
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Allhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, serta seluruh umat Rasulullah SAW di muka bumi ini. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SUBSEKTOR ASURANSI DI INDONESIA”**. Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh pengetahuan, bantuan, bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan hidup dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, SH., M.Pd selaku wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Zamah Sari, M.Ag selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

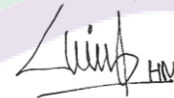
- 
5. Ibu Dr. Lelly Qodariah, M.Pd selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 6. Bapak Dr. H. Bunyamin, M.Pd selaku Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 7. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 8. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 9. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 10. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 11. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. selaku Ketua Program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 12. Bapak Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 13. Ibu Ummu Salma Al Azizah, S.E., I., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

14. Seluruh dosen dan segenap staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
15. Orang tua dan keluarga besar penulis, atas doa, cinta, dukungan, semangat, waktu, dan segalanya untuk penulis di sepanjang hidup penulis. Tanpa dukungan kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada sahabat terkasih selama perkuliahan yang selalu memberikan support dan dukungan terbaiknya
17. Seluruh teman - teman Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof DR. HAMKA angkatan 2016.
18. Serta kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang selama ini telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta' Ala*, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kebaikan penulis dan laporan lain kedepannya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi ilmu pengetahuan bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 08 Juni 2020
Penulis,



Fildzah Haifah Mukhtar
(1602025256)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI/INTISARI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.1.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.1.2 Pembatasan Masalah	7
1.1.3 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	10
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 <i>Financial Distress</i>	28
2.2.1.1 <i>Pengertian Financial Distress</i>	28
2.2.1.2 <i>Faktor- Faktor Penyebab Financial Distress</i>	30
2.2.1.3 <i>Pihak-Pihak Prediksi Financial Distress</i>	31
2.2 1.4 <i>Diskriminasi Altman Zscore</i>	32

2.2.2 <i>Good Corporate Govarnance</i>	36
2.2.2.1 <i>Pengertian Good Corporate Govarnance</i>	36
2.2.2.2 <i>Prinsip - Prinsip Good Corporate Govarnance</i>	37
2.2.2.3 <i>Mekanisme Good Corporate Govarnance</i>	39
2.2.2.4 <i>Unsur - unsur Good Corporate Govarnance</i>	41
2.2.2.5 <i>Tujuan dan Manfaat Good Corporate Govarnance</i>	42
2.2.3 <i>Ukuran Perusahaan</i>	44
2.2.3.1 <i>Pengertian Ukuran Perusahaan</i>	44
2.2.3.2 <i>Pengukuran Ukuran Perusahaan</i>	45
2.2.3.3 <i>Klasifikasi Ukuran Perusahaan</i>	45
2.3 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	46
2.3.1 <i>Pengaruh GCG Terhadap Financial Distress</i>	46
2.3.2 <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress</i>	47
2.3.3 <i>Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress</i>	48
2.4 <i>Rumusan Hipotesis</i>	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 <i>Metodologi Penelitian</i>	51
3.2 <i>Operasional Variabel</i>	52
3.3 <i>Populasi Dan Sampel</i>	53
3.3.1 <i>Populasi</i>	54
3.3.2 <i>Sampel</i>	55
3.4 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	56
3.4.1 <i>Tempat Dan Waktu Penelitian</i>	56
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	56
3.5 <i>Teknik Analisis Dan Pengolahan Data</i>	57
3.5.1 <i>Analisis Manajemen Keuangan</i>	57
3.5.2 <i>Statistik Deskriptif</i>	57
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	59
3.5.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	59
3.5.5 <i>Pengujian Hipotesis</i>	62
3.5.6 <i>Analisis Koefisien Korelasi (R)</i>	64

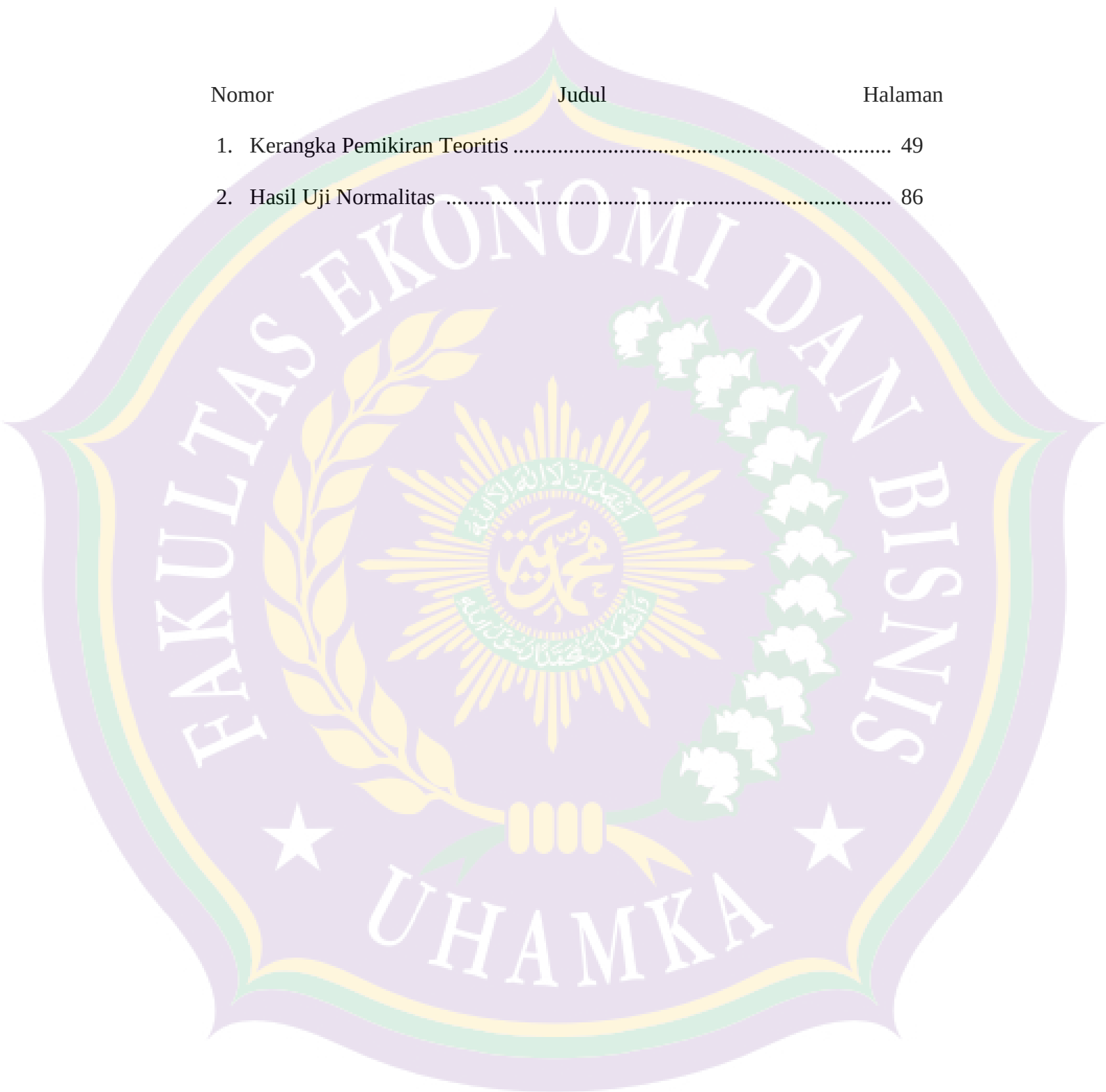
3.5.7 Analisis Koefisien Determinan (R^2)	66
3.5.8 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	67
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	68
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	68
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	68
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan	69
4.2 Hasil Pengolahan Data	74
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan.....	74
4.2.1.1 Financial Distress (Y)	76
4.2.1.2 Good Corporate Governance (X_1)	78
4.2.1.3 Ukuran Perusahaan (X_2)	81
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	83
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	84
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	85
4.2.5 Pengujian Hipotesis	90
4.2.6 Koefisien Korelasi (R)	92
4.2.7 Koefisien Determinasi (R^2)	92
4.3 Pembahasan Umum	93
4.3.1 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Financial Distress	93
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress	94
4.3.3 Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress.....	96
4.3.4 Koefisien Determinasi.....	97
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran - saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perolehan Laba Bersih Perusahaan Asuransi Tahun 2014 - 2017	4
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
3.	Kriteria Altman Z-Score Modifikasi	34
4.	Operasional Variabel Penelitian.....	53
5.	Populasi penelitian Perusahaan Asuransi di BEI	54
6.	Perhitungan Sampel Penelitian	55
7.	Sampel penelitian Perusahaan Asuransi Di BEI	56
8.	Kriteria Pengambilan Autokorelasi.....	62
9.	Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi	65
10.	Data Perhitungan <i>Financial Distress Altman Z-Score</i>	76
11.	Data Perhitungan GCG Kepemilikan Institusional	78
12.	Data Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	82
13.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	83
14.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
15.	Hasil Uji Multikolineraitas.....	87
16.	Hasil Heteroskedasitas	88
17.	Hasil Uji Autokorelasi	89
18.	Hasil Uji T dan Uji F	90

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis	49
2.	Hasil Uji Normalitas	86



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Populasi Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2014 - 2018.....	1/20
2.	Sampel Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2014 - 2018	1/20
3.	Rekapitulasi <i>Financial Distress</i> Metode Altman Z-Score Periode 2014 – 2018.....	2/20
4.	Rekapitulasi GCG Mekanisme Kepemilikan Institusional Periode 2014 - 2018	4/20
5.	Rekapitulasi Ukuran Perusahaan Periode 2014 - 2018	6/20
6.	Hasil Output Eviews 10.....	8/20
7.	Tabel DW (Durbin Watson)	12/20
8.	Tabel T Statistik	13/20
9.	Tabel F Statistik	14/20
10.	Surat Tugas.....	15/20
11.	Formulir Pengajuan Judul Skripsi.....	16/20
12.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	17/20
13.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 1	18/20
14.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 2	19/20
15.	Daftar Riwayat Hidup	20/20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor keuangan di negara Indonesia memiliki peranan penting dalam kemajuan pertumbuhan dan perekonomian Indonesia, bahkan Indonesia membutuhkan sekitar stagnan 5 % motor penggerak utama yang berasal dari sektor keuangan. Menurut Leornand Tampubolon, Deputy Kemenkeu Bappenas 2019 Sektor keuangan dibutuhkan untuk membiayai investasi negara sehingga diperlukan upaya pendalaman keuangan baik dari pasar keuangan, instansi keuangan, dan sektor keuangan. Landasan pendalaman ini bertujuan agar pembangunan yang berkualitas diharapkan berasal dari efisiensi dan kualitas penyedia jasa keuangan sesuai fungsinya, bukan hanya sekedar meningkatkan ukuran dan aspek keuangan (MediaIndonesia.com, 2020). Disisi lain sektor keuangan juga mampu memobilisasi tabungan, dan menyediakan peminjaman berbagai instrument keuangan dengan resiko yang rendah, sehingga perekonomian dan pertumbuhan ekonomi yang tepat sasaran dapat terwujud.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tentang data statistik di kuartal 1 pertumbuhan ekonomi dan kinerja intermediasi lembaga sektor keuangan bernilai positif meningkat berasal dari Penghimpunan Dana Ketiga (DPK) yang tumbuh pesat pada awal tahun 2019. Subsektor keuangan yang kegiatan operasi utamanya bergerak dalam Penghimpunan Dana Keuangan salah satunya adalah Asuransi

Jiwa dan Umum/Reasuransi yang menghimpun premi masing - masing Rp 73,16 triliun - 41,83 triliun di bulan Januari - Mei 2019 (CNBC Indonesia, 2019).

Hal ini membuktikan bahwa sektor asuransi memiliki peluang yang besar untuk diminati masyarakat Indonesia karena berfungsi sebagai sarana pengumpul dana masyarakat dari masyarakat untuk mengalihkan resiko. Perusahaan Asuransi adalah lembaga non bank yang memiliki peran dan kegiatan usaha yang tidak berbeda dari bank, Yaitu bergerak dalam perusahaan non asuransi seperti kegiatan *Underwriting – Akturaria, Klaim dan Reasuransi – Retroseri*. Terdapat banyak pilihan Perusahaan Asuransi dan macam produk asuransi yang beredar di masyarakat, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi bisnis, asuransi kendaraan, asuransi perjalanan dan asuransi rumah sehingga masyarakat bisa memilih satu atau lebih sesuai dengan kebutuhan diinginkan.

Pengumpulan Dana dilakukan melalui upaya perusahaan asuransi untuk mendapatkan premi, premi berperan penting dalam usaha asuransi, dikarenakan dana yang terkumpul dalam bentuk premi tersebut memungkinkan perusahaan asuransi untuk melakukan investasi dan juga memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan asuransi. Tentu dengan dikeluarkan UU RI Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian oleh pemerintah, isi UU tersebut adalah pemerintah memberikan kemudahan untuk perijinan yang bertujuan untuk memicu timbulnya perusahaan - perusahaan baru dan pertumbuhan ekonomi.

Bila berbicara perusahaan asuransi yang fungsi utamanya sebagai penghimpun dana masyarakat untuk mengalihkan resiko, dan sebagai wadah dan sarana dalam bentuk pengendalian resiko dari satu pihak ke pihak lain, erat

kaitannya dengan kondisi kebangkrutan atau *Financial Distress* dimana perusahaan mengalami kondisi kesulitan, kekurangan dan kegagalan dana keuangan untuk memenuhi kewajiban debitur jangka pendek dan dalam menjalankan atau melanjutkan usahanya disebabkan berasal dari kesalahan - kesalahan dalam mengelola dana nasabah seperti contoh kasus terbaru yang dilakukan Perusahaan Asuransi milik BUMN yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun 2019 yang mengalami gagal bayar polis kepada nasabah terkait produk investasi *Saving Plan* yang mencapai Rp 12, 4 triliun. (Ratriani, 2019)

Tabel 1
Laba Bersih Perusahaan Asuransi
Kode Perusahaan

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ABDA	172,242	268,654	17,431	160,822	69,110
AHAP	32,02	8,140	8,197	-41,421	-26,725
AMAG	139,964	193,750	130,360	123,189	28,246,
ASJT	5,635	17,542	17,813	23,07	25,02

Sumber: www.idx.co.id

Terlihat dari tabel diatas data bersumber dari laporan *Income Statement* dari *net income* (laba bersih) yang menggambarkan pemasukan dan pengeluaran suatu perusahaan asuransi dalam kurun waktu tertentu, terlihat pada tahun 2014-2018 terdapat perusahaan asuransi yang mengalami peningkatan dan penurunan laba pada tahun tertentu. Bila hal ini di biarkan terus menurun berdampak pada masalah keuangan yaitu *Financial Distress* dalam perusahaan tersebut.

Financial Distress yaitu kondisi dimana perusahaan memiliki pendapatan bersih negatif selama beberapa tahun berturut-turut. Apabila hal ini dibiarkan dan tidak ada tindakan perbaikan oleh perusahaan maka perusahaan dapat mengalami

kondisi yang lebih buruk lagi yaitu kebangkrutan (Juniarti, 2013) *Financial Distress* didefinisikan suatu kondisi keuangan perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas yang sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan perusahaannya dengan baik (Gitau Muigai, and bathigia, 2017). *Financial Distress* mampu dialami oleh setiap perusahaan baik perusahaan besar atau kecil karena faktor *Financial Distress* bisa berasal dari berbagai faktor baik yang berasal dari dalam (*internal*) dan luar (*eksternal*) perusahaan.

Faktor *internal* yang mempengaruhi kondisi *Financial Distress* adalah kesulitan arus kas, besarnya hutang perusahaan, dan kerugian yang dialami perusahaan dalam kegiatan operasionalnya selama kurun waktu tertentu atau likuiditas, *lavarage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor *eksternal* yang mempengaruhi kondisi *Financial Distress* lebih bersifat makroekonomi yang berpengaruh dan tidak langsung, serta kelola perusahaan (*Good Corporate Govarnace*) yang diterapkan perusahaan (Ayu et al., 2017). Elemen-elemen yang termasuk dalam tata kelola perusahaan (*Good Corporate Govarnance*) meliputi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, keberadaan Komisaris Independen dalam perusahaan serta jumlah Dewan Direksi dalam perusahaan.

Di dalam penelitian ini digunakan faktor eksternal *Good Corporate Govarnance* yaitu elemen atau mekanisme Kepemilikan Institusional. Kepemilikan Institusional yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh instusi bukan bank (Setiawan et al., 2017). Dengan dimilikinya saham oleh berbagai instusi besar baik perusahaan asing, BUMN, dan perusahaan swasta yang bergerak di bidang keuangan maupun non keuangan yang besar maka akan besar pula,

kekuatan dan suara mengawasi manajemen di perusahaan tersebut yang berakibat motivasi untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi para manager sehingga berdampak pada kinerja perusahaan yang akan meningkat (Radifan dan Yuyetta, 2015).

Sedangkan Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Ukuran perusahaan mengartikan seberapa besar total assets yang dimiliki perusahaan akan mudah melakukan diversifikasi dan kemungkinan perusahaan mengalami *Financial Distress* akan menurun (Cinantly & Merkusiwati, 2015) Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *Financial Distress* telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang menganalisis pengaruh faktor *eksternal* perusahaan yaitu *Good Corporate Govarnance* yang diproyeksikan dengan elemen atau mekanisme Kepemilikan Institutional dan faktor *internal* perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan untuk memperkirakan dan memperbaiki keadaan perusahaan sebelum terjadinya *Financial Distress*.

(Cinantly & Merkusiwati, 2015), (Yayanti. Vivianti, 2016), (Ria Murhadi et al., 2018) dan (Li et al., 2020) yang mengatakan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *Financial Distress*. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian oleh (Shahwan, 2015a), (Manzaneque et al., 2016), dan (Putra. R, Mustika. R, & Handayani, 2017) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional dalam sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress*.

(Susilawati et al., 2017), (Gitau Muigai, and bathigia, 2017), (Fernandez-Gamez et al., 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan

signifikan terhadap *Financial Distress*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh (Cinantya & Merkusiwati, 2015), (Driver & Munoz-Bugarin, 2019), (Putri. W, 2017), dan (Ayu D, Ni Nyoman, B Gunadi, 2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengenai pengaruh *Good Corporate Govarnance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*, serta objek penelitian yang relevan untuk dikaji. Peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh *Good Corporate Govarnance* Mekanisme Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Mengingat penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan sektor industry manufaktur. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Govarnance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Subsektor Asuransi di Indonesia Periode 2014-2018”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diatas permasalahan yang bisa diidentifikasi dari penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan *Good Corporate Govarnance* mekanisme Kepemilikan Institusional perlu diperhatikan oleh manajemen keuangan dalam perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di BEI
2. Besarnya Ukuran perusahaan berdasarkan total assets yang dimiliki perusahaan berkemungkinan mampu mengurangi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Tingginya kemungkinan perusahaan dalam mengalami kondisi *Financial Distress* pada perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di BEI.
4. *Good Corporate Govarnance* mekanisme Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress* perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di BEI.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress* perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di BEI.
6. *Good Corporate Govarnance* mekanisme Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Distress* perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di BEI.
7. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai *Good Corporate Govarnance* mekanisme Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan untuk menghindari meluasnya penelitian maka peneliti ini hanya memfokuskan pada pokok permasalahan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh *Good*

Corporate Governance yang proyeksikan dengan Mekanisme Kepemilikan Institusional (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Distress* (Y) yang di ukur berdasarkan Metode Altman Z-Score pada perusahaan Subsektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 - 2018.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah *Good Corporate Governance* mekanisme Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan baik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Asuransi Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa secara simultan *Good Corporate Govarnance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, Diperoleh manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk menambah ilmu di kalangan masyarakat dan mahasiswa lainnya
 - 2) Memberikan informasi dan referensi bagi semua pihak yang penting atau bagi suatu perusahaan
2. Manfaat Bagi Perusahaan
 - 1) Bagi penulis untuk memenuhi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
 - 2) Diharapkan untuk dapat melihat perbandingan antara *Good Corporate Govarnance* dan Ukuran Perusahaan dalam menilai *Financial Distress*
3. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan kebijakan keuangan yang tepat dan dapat menyelesaikan masalah di dalam perusahaan bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan kelancaraan keuangan perusahaan.
4. Manfaat Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi pembaca dan menambah wawasan terutama berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Govarnance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariwangsa, I.P.T., & Abundanti, N. (2013). The Effect of Corporate Governance Mechanism on Bond Ratings of Public Companies in Indonesia. *Journal Manajemen STIMI Handayani Denpasar.*, 11(2), 150–170. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.21>
- Ayu, A., Handayani, S., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Likuiditas, Lavarage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 43(1), 138–147.
- Ayu D, Ni Nyoman, B Gunadi, I. (2019). Kaitan Good corporate Govarnance Dengan Finansial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016. *Jurnal Economy Undayana, Bali*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Baklouti, N., and F. G. (2016). Corporate Govarnance and Financial Distress of Eouropian Commercial Banks. *Journal of Businness Studies Quartely*, 7(3).
- Berger, A. N., Imbierowicz, B., & Rauch, C. (2016). The Roles of Corporate Governance in Bank Failures during the Recent Financial Crisis. *Journal of Money, Credit and Banking*, 48(4), 729–770. <https://doi.org/10.1111/jmcb.12316>
- Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Chenchehene, J., & Mensah, K. (2014). Corporate Survival: Analysis of Financial Distress and Corporate Turnaround of the UK Retail Industry. *International Journal of Liberal Arts and Social Science*, 2(9), 18–34. www.ijlass.org
- Cinantlya, I., & Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 897–915.
- CNBC Indonesia, R. (2019). No Title OJK: Sektor Jasa Keuangan di Kuartal I-2019 Aman Terkendali. Www.CNBC.Indonesia.nbcindonesia.com/market/20190424173513-17-68640/ojk-sektor-jasa-keuangan-di-kuartal-i-2019-aman-terkendali.
- Djalil, K. T. (2015). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2009-2013 Dengan Pendekatan Altman Z-Score Untuk Memprediksi

Potensi Terjadinya Kebangkrutan. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*.

- Driver, C., & Munoz-Bugarin, J. (2019). Financial constraints on investment: Effects of firm size and the financial crisis. *Research in International Business and Finance*, 47, 441–457. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.09.006>
- Fernandez-Gamez, M. Á., Soria, J. A. C., Santos, J. A. C., & Alaminos, D. (2019). European country heterogeneity in financial distress prediction: An empirical analysis with macroeconomic and regulatory factors. *Economic Modelling*, 88(xxxx), 398–407. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.09.050>
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 176–190.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Dilengkapi Software SmartPLS 3.00 Xistat 2014 dan WarpPLS 4.0. In *Edisi ke-4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya. Semarang: Yoga Pratama.
- Gitau Muigai, and bathigia, jane. (2017). The Moderating Effect of Firm Size on the Relationship Between Capital Structure and Financial Distress of Non-Financial Companies Listed in Kenya. *Journal of Finance and Accounting*, 5(4), 151. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20170504.15>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Universitas Brawijaya Malang*, 47(1), 103–112.
- Heni, O. (2014). Wahidahwati 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(5).
- Hery. (2010). *Potret Profesi Audit Internal*. Alfabeta.
- Iswara, U. S. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. (*Jurnal*). Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

- Juniarti, J. (2013). Good Corporate Governance and Predicting Financial Distress Using Logistic and Probit Regression Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 43–50. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.43-50>
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2020). Predicting the risk of financial distress using corporate governance measures. *Pacific Basin Finance Journal*, 101334. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101334>
- Manzanegue, M., Priego, A. M., & Merino, E. (2016). Corporate governance effect on financial distress likelihood: Evidence from Spain. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 19(1), 111–121. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2015.04.001>
- Mayangsari, L. P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi Universitas Udayana, Bali*, 4(4).
- Mediaindonesia.com. (2020). Sektor Keuangan Perlu Diperkuat. [Www.Mediaindonesia.Com](https://www.Mediaindonesia.Com). <https://mediaindonesia.com/read/detail/213378-peran-sektor-keuangan-perlu-diperkuat>
- Miglani, S., Ahmed, K., & Henry, D. (2015). Voluntary corporate governance structure and financial distress: Evidence from Australia. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 11(1), 18–30. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2014.12.005>
- Mselmi, N., Lahiani, A., & Hamza, T. (2017). Financial distress prediction: The case of French small and medium-sized firms. *International Review of Financial Analysis*, 50, 67–80. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.02.004>
- Nurdjanti, F. A., & Pramesti, W. (2017). Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(1).
- Oktarina, E. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score pada PT. BRI Syariah. *FEBI UIN Raden Salah.Palembang*.
- Paul, D. et. a. G., Catherine Ebelechukwu, E., & Yakubu, S. (2015). Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Microfinance Banks in North Central Nigeria. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 2(1), 153–170. www.arcjournals.org
- Priyatno, Duwi. (2013). Mandiri belajar analisis data dengan SPSS. *Yogyakarta: Mediakom*, 62.
- Priyatno, Dwi. (2008). Mandiri belajar SPSS. In *Yogyakarta: Mediakom*.

- Putra. R, Mustika. R, & Handayani, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governace (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Barang Konsumsi Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Vol 19 No 1, Januari 2017*, 19(1), 113–126.
- Putri. W, dan S. D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Journal STIE STAN - IM*, 2.
- Ratriani, R. V. (2019). 9 Fakta Gagal Bayar Polis Asuransi Jiwasraya, Bos Samsung Jadi Korban hingga Digugat Nasabah. Kompas, Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/18/063000165/9-fakta-gagal-bayar-polis-asuransi-jiwasraya-bos-samsung-jadi-korban-hingga?page=all>
- Ria Murhadi, W., Tanugara, F., & Silvia Sutejo, B. (2018). *The Influence of Good Corporate Governance (GCG) on Financial Distress*. 186(Insyma), 76–79. <https://doi.org/10.2991/insyma-18.2018.19>
- Rianti, I. P., & Yadiati, W. (2018). How Financial Distress Influence By Firm Size. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(1), 149–153.
- Rudianto. (2013). No Title. In *Akuntansi Manajemen, Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.
- Santoso, G. A. P., Yulianeu, & Fathoni, A. (2018). Analysis of Effect of Good Corporate Governance, Financial Performance and Firm Size on Financial Distress in Property and Real Estate Company Listed Bei 2012-2016. *Journal of Management*.
- Santoso, S. (2001). SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J. (2016). Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Mempermudah Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews. *Metamorfosis*, 6(22), 104–121.
- Setiawan, D., Oemar, A., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh laba, arus kas, likuiditas perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan instutisional dan kepemilikan manajerial untuk memprediksi kondisi financial distress. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3), 1–15.
- Shahwan, T. M. (2015a). Crisis de la conciencia nacional en torno al 98. *Historia de La Nación y Del Nacionalismo Español*, 15(5), 543–562. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/CG-11-2014-0140>
- Shahwan, T. M. (2015b). The effects of corporate governance on financial performance and financial distress: evidence from Egypt. *Corporate*

Governance (Bingley), 15(5), 641–662. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2014-0140>

Srivastava, N. K. (2015). Does governance structure have any effect on firm performance during the financial crisis. *Journal of Strategy and Management*, 8(4), 368.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif) (Vol. 11)*. Alfabeta.

Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.

Suryani, A. D. (2015). *Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013*.

Susilawati, D., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosding Akuntansi*, 3(2), 208–214.

Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governace*. Sinar Grafika.

Tunggal, A. W. (2012). Audit kecurangan dan akuntansi forensik. *Harvarindo, Jakarta*, 24.

Wagana, D., & Karanja, K. (2015). The influence of Corporate Governance on Corporate Performance Among Manufacturing Firms in Kenya: A Theoretical Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 5(4), 258–272. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v5-i4/1571>

Widodo. (2019). *Metode Penelitian Populer & Praktis*. PT Raja Grafindo Persada.

Yayanti, V. (n.d.). Yanti. 2015. Analisis Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012–2014. *Jurnal Ekonomi*, 2015(01), 154–173.